

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA, WAHYU
TIDAK DISAMPAIKAN LANGSUNG KEPADA
MANUSIA, MELAINKAN HARUS MELALUI
MALAIKAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,
WAHYU TIDAK DISAMPAIKAN LANGSUNG KEPADA MANUSIA,
MELAINKAN HARUS MELALUI MALAIKAT**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dengan alasan apa sebenarnya, wahyu tidak disampaikan langsung kepada manusia, melainkan harus melalui malaikat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dengan alasan apa sebenarnya, wahyu tidak disampaikan langsung kepada manusia, melainkan harus melalui malaikat, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya, wahyu tidak disampaikan langsung kepada manusia, melainkan harus melalui malaikat, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"dan tiadalah yang diucapkannya itu menurut kemauan hawa nafsunya. (An Najm : 53: 3)

"Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan. (An Najm : 53: 4)

"yang diajarkan kepadanya oleh yang sangat kuat (An Najm : 53: 5)

"yang mempunyai akal yang cerdas; dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)

"sedang dia berada di ufuk yang tinggi. (An Najm : 53: 7)

"Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi. (An Najm : 53: 8)

"maka jadilah dia dekat dua ujung busur panah atau lebih dekat. (An Najm : 53: 9)

"Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya apa yang telah Allah wahyukan. (An Najm : 53: 10)

"Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya (An Najm : 53: 11)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"Padahal sesungguhnya bagi kamu ada yang mengawasi, (Al Infithaar : 82: 10)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dengan alasan apa sebenarnya, wahyu tidak disampaikan langsung kepada manusia, melainkan harus melalui malaikat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis wahyu tidak disampaikan langsung kepada manusia, melainkan harus melalui malaikat, karena manusia tidak menguasai partikel malaikat yang bisa dipakai untuk membawa informasi melalui gelombang frekuensi daerah spektrum elektromagnetik tertentu dengan kecepatan cahaya 109 502 073 292.0968 km per detik, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA ALLAH TIDAK LANGSUNG MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali... dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya...(Asy Syuura : 42: 51) "yang mempunyai akal yang cerdas; dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Siapa utusan itu ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, ternyata utusan itu adalah malaikat. Dimana **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)**

Mengapa malaikat yang dijadikan utusan untuk menyampaikan wahyu kepada manusia ?

Karena malaikat menguasai penggunaan partikel m atau partikel malaikat. Dimana partikel m atau partikel malaikat ini dipakai untuk menyampaikan informasi kepada Allah, dan sebaliknya Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat memakai partikel m atau partikel malaikat ini.

Partikel m ini sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0.000000000 000000000 000000000
000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9

Partikel m atau partikel malaikat ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604.84 km per

detik

Dimana partikel m atau partikel malaikat ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0.000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Jadi, karena malaikat telah menguasai penggunaan partikel m atau partikel malaikat ini, maka malaikatlah yang mempunyai kemampuan untuk berhubungan langsung dengan Allah **"yang mempunyai akal yang cerdas...(An Najm :53: 6)**

Dengan alasan malaikat mempunyai kemampuan menggunakan partikel m atau partikel malaikat dalam melakukan hubungan dengan Allah, maka manusia hanya menerima langsung dari malaikat apa yang diwahyukan oleh Allah.

MANUSIA BERBICARA DENGAN MALAIKAT MELALUI ROH KU

Nah, karena malaikat tubuhnya sama seperti manusia **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)** , maka Allah telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuh malaikat.

Ketika malaikat berbicara dengan manusia, melalui penterjemah, yaitu melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh malaikat dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia.

Mengapa harus melalui penterjemah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kalau malaikat berbicara dengan manusia ?

Karena apa yang diwahyukan oleh Allah melalui malaikat untuk disampaikan kepada manusia, isinya adalah merupakan simbol-simbol.

Nah, simbol-simbol inilah yang harus ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh malaikat dan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Sekarang, terbongkar sudah mengapa Allah tidak langsung menyampaikan wahyu kepada manusia. Alasannya adalah manusia tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan partikel m atau partikel malaikat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun...Allah berkata-kata dengan dia kecuali... dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya...(Asy Syuura : 42: 51)** "yang mempunyai akal yang cerdas; dan menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6)

Sekarang timbul pertanyaan,

Siapa utusan itu ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Nah, ternyata utusan itu adalah malaikat. Dimana **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)**

Mengapa malaikat yang dijadikan utusan untuk menyampaikan wahyu kepada manusia ?

Karena malaikat menguasai penggunaan partikel m atau partikel malaikat. Dimana partikel m atau partikel malaikat ini dipakai untuk menyampaikan informasi kepada Allah, dan sebaliknya Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat memakai partikel m atau partikel malaikat ini.

Partikel m ini sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0.000000000 000000000 000000000
000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9

Partikel m atau partikel malaikat ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604.84 km per detik

Dimana partikel m atau partikel malaikat ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0.000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Jadi, karena malaikat telah menguasai penggunaan partikel m atau partikel malaikat ini, maka malaikatlah yang mempunyai kemampuan untuk berhubungan langsung dengan Allah **"yang mempunyai akal yang cerdas...(An Najm :53: 6)**

Dengan alasan malaikat mempunyai kemampuan menggunakan partikel m atau partikel malaikat dalam melakukan hubungan dengan Allah, maka manusia hanya menerima langsung dari malaikat apa yang diwahyukan oleh Allah.

Nah, karena malaikat tubuhnya sama seperti manusia **"...malaikat...seorang laki-laki... (Al An'aam : 6: 9)** , maka Allah telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam tubuh malaikat.

Ketika malaikat berbicara dengan manusia, melalui penterjemah, yaitu melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh malaikat dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia.

Mengapa harus melalui penterjemah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kalau malaikat berbicara dengan manusia ?

Karena apa yang diwahyukan oleh Allah melalui malaikat untuk disampaikan kepada manusia, isinya adalah merupakan simbol-simbol.

Nah, simbol-simbol inilah yang harus ditafsirkan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh malaikat dan oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia.

Sekarang, terbongkar sudah mengapa Allah tidak langsung menyampaikan wahyu kepada manusia. Alasannya adalah manusia tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan partikel m atau partikel malaikat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se